



WAKSINASI KOTA YOGYA DAN BANTUL TERPAUT 40 PERSEN

Menteri Perhubungan: Harus Kita Kejar

YOGYA (MERAPI) - Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi mengatakan capaian vaksinasi Kota Yogyakarta dan Kabupaten Bantul terpaut 40 persen dan harus segera dikejar.

"Antara Kota Yogyakarta dan Bantul perbedaannya 40 persen, ini yang harus kita kejar. Kita lakukan di tujuh titik sentral dan didistribusikan ke banyak puskesmas agar tidak terjadi ke-
rumunan," ujarnya saat mengunjungi Grha Sabha Pramana UGM, Jumat (17/9), tempat pelaksanaan vaksinasi Bakti Untuk Negeri yang digelar atas kerja sama Kementerian Perhubungan, TNI, POLRI, UGM, KAGAMA, dan sejumlah BUMN.

Oleh sebab itu, pada hari kedua, Sabtu (18/9), kegiatan vaksinasi secara khusus diselenggarakan di Kabupaten Bantul. Hal ini, dilakukan untuk mengurangi disparitas tingkat vaksinasi di kota besar dengan kota atau kabupaten di sekitarnya.

Menurutnya, percepatan vaksinasi di DIY menjadi hal yang penting, terutama mengingat rencana dimulainya pembelajaran tatap muka di berbagai sekolah dan perguruan tinggi pada bulan September dan Oktober mendatang. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan tingkat vaksinasi di DIY menuju tercapainya herd immunity.

"Harapannya dalam satu hingga dua bulan ke depan Yogya sudah 100 persen. Kami dari Jakarta akan mendorong agar Yogya cepat menjadi 100 persen," imbuhnya.

Adapun kegiatan vaksinasi yang diselenggarakan kali ini dalam rangka Hari Perhubungan Nasional, bersamaan dengan penyerahan sembako dan buah nusantara. "Kita ingin Hari Perhubungan Nasional mempunyai arti bagi masyarakat, tidak sekadar hari yang berlalu begitu saja. Kita ingin bergerak mengharmoniskan Indonesia," ujarnya.

GSP UGM menjadi salah satu lokasi pusat vaksinasi Bakti untuk Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta yang berlangsung selama dua hari. Total jumlah vaksin yang akan diberikan di DIY sebanyak 23 ribu dosis vaksin.

Pada kesempatan yang sama, Budi Karya juga menyapa tenaga kesehatan di berbagai Puskesmas penyelenggara vaksinasi melalui sambungan video. Dia memberikan apresiasi kepada para tenaga kesehatan yang terlibat dalam upaya-upaya penanganan pandemi.

"Apa yang dilakukan para tenaga kesehatan sangat luar biasa, mereka dalam kesehariannya telah melakukan vaksinasi. Di masa pandemi ini telah tercipta dokter-dokter yang mempu-



MERAPI-DOK HUMAS UGM

Menteri Perhubungan memantau vaksinasi di Grha Sabha Pramana UGM, Jumat (17/9).

nyai karakter kemasyarakatan," kata Budi Karya.

Dia mengimbau kepada masyarakat untuk tetap menerapkan protokol kesehatan Covid-19. Dia juga berpesan kepada para tenaga kesehatan untuk berkontribusi memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang perlunya

vaksinasi dan protokol kesehatan dalam upaya mengatasi pandemi.

Rektor UGM, Panut Mulyono memberikan apresiasi atas kegiatan vaksinasi yang diinisiasi oleh Kementerian Perhubungan dan dukungan yang diberikan untuk menyambut rencana perkuliahan tatap muka. (C-4)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005